



## PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

---

PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK  
MAHASISWA PRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO PADA  
PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018

**Arifin, Sunarto, Hadi Cahyono**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

[Arifinump1@gmail.com](mailto:Arifinump1@gmail.com)

---

### **Abstract**

*The purpose of this study is (1) to know whether there is influence of political education on the political participation of Civic Education Students of Teacher Training and Education Faculty Muhammadiyah University of Ponorogo on the implementation of East Java Regional Head General Election in 2018. (2) To find out how much influence is given between political education on the political participation of Civic Education Students, Teachers Training and Education Faculty Muhammadiyah University of Ponorogo in the implementation of general elections East Java Regional Head of 2018. This research uses quantitative methods conducted at the Muhammadiyah University of Ponorogo with the respondents are students of Civic Education Teacher Training and Education Faculty University Muhammadiyah of Ponorogo 2018 who have the right to vote in East Java Regional Head General Election 2018. Data collection techniques using questionnaires and documentation techniques. The population in this study were 69 respondents, while the sample used many 55 respondents. The research results obtained from this research is the positive and significant influence given political education against political participation with sig  $0.000 < 0,05$  and political education gives effect of 0,535 or 53,5%.*

**Keywords:** *Politic Education, Politic Participation, General Election*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui adakah pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018 (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan antara pendidikan politik terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan responden yaitu mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2018 yang mempunyai hak pilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 69 responden, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling, dan diperoleh 55 responden yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan yang diberikan pendidikan politik terhadap partisipasi politik dengan sig  $0,000 < 0,05$  dan pendidikan politik memberikan pengaruh sebesar 0,535 atau 53,5 %.*

**Kata Kunci:** *Pendidikan Politik, Partisipasi Politik, Pemilihan Umum.*

**How to Cite:** Arifin (2018). Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2 (2): 123-128.

---

©2018 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

## PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai insan akademis yang terdidik ikut andil dalam memikul tanggungjawab untuk terus berupaya memajukan bangsa dan negaranya. Mahasiswa juga merupakan sebuah lapisan masyarakat yang tergolong intelektual serta dianggap mampu berfikir rasional dan ilmiah. Disisi lain mahasiswa dapat berperan sebagai kontrol sosial, kelompok penekan (*pressure group*), pembela hak rakyat serta pemberi solusi dalam berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat salah satu cara untuk melakukan peranan tersebut adalah melalui partisipasi dalam kegiatan politik, dengan demikian maka pemahaman mahasiswa tentang pendidikan politik menjadi sangat penting. Perlu usaha sadar yang dilakukan untuk membuka wawasan dan cakrawala khususnya tentang pemahaman peran, kesadaran dan tanggungjawab sebagai warga bangsa dalam menentukan pilihannya agar tidak salah dalam penerapannya melalui pendidikan politik.

Pendidikan politik bagi mahasiswa juga berperan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi, wawasan dan kecakapan politik. Sehingga mahasiswa mampu berfikir secara objektif dan kritis analogis dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Disamping itu juga

dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi warga bangsa yang baik. Sehingga tidak mudah goyah dan rapuh tanpa orientasi yang jelas dalam hidupnya. Mahasiswa tidak lagi mudah terpengaruh oleh kondisi lingkungan yang ada.

“Partisipasi politik dalam sebuah negara demokrasi merupakan suatu hal yang substansial. Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut adalah karena salah satu ukuran keberhasilan kualitas sistem demokrasi yakni ditentukan oleh tinggi dan rendahnya partisipasi politik tersebut dilakukan”. (Dikutip dari kompas.com melalui <https://nasional.kompas.com/read/2018/02/23/17152991/partisipasi-politik-masyarakat-dalam-pemantauan-pemilu> diakses pada hari Rabu 15 Agustus 2018).

Salah satu contoh partisipasi politik yang dapat dilakukan adalah melalui pemilihan umum, yang bertujuan untuk menentukan pemimpin rakyat. Sehingga partisipasi dalam pemilihan umum menjadi penting.

Dalam hal memberikan suara dalam pemilihan umum kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2013 di wilayah Ponorogo dari jumlah 743.730 daftar pemilih tetap (DPT), misalnya yang berpartisipasi dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur sebanyak 450.315 orang dan sisanya sekitar 293.425 orang memilih golput. Tingginya angka golput di

- 125 **Arifin**, Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. *Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo*

Kabupaten Ponorogo ini bahkan jika dibandingkan perolehan pasangan calon sangat mengerikan. Pasalnya, angka golput ini mengalahkan perolehan pemenang pemilihan Gubernur Jawa Timur di Ponorogo yakni pasangan *incumbent* Soekarwo-Saifullah Yusuf (KarSa) yang memperoleh 249.299 suara. Bisa dibilang Pemilihan Umum Gubernur Jawa Timur 2013 di Ponorogo dimenangkan oleh golput. Masih tingginya angka golput di Kabupaten Ponorogo ini diakui ketua KPUD Ponorogo, Fatchul Aziz, MA. Seperti yang telah dituturkan berikut ini:

*“Meskipun presentasinya hampir sama dengan pemilihan Gubernur tahun 2008 silam namun golput memang masih tinggi. Angka golput di Ponorogo dalam Pilgub Jatim 2013 ini mencapai 39,5 persen”.* (Dikutip dari berita harian *Lensa Indonesia* melalui <http://www.LensaIndonesia.Com/2013/09/04/golput-menangi-pilgub-jatim-di-ponorogo.html> diakses pada hari Kamis tanggal 10 Mei 2018 pukul 20.03 WIB).

Melihat berbagai permasalahan yang telah dibahas di atas dengan berlandaskan motivasi untuk mempersiapkan masa depan bangsa dan negara serta untuk menjaga agar pemilu-pemilu dapat berjalan dengan baik, dan menghasilkan *output* pemilu yang memiliki legitimasi untuk memimpin pemerintahan, maka alasan serta motivasi keterlibatan mahasiswa yang terkait dengan pendidikan

politik sangat penting untuk diidentifikasi, dengan hal tersebut diharapkan dapat dihasilkan formulasi yang tepat untuk memaksimalkan peran serta partisipasi mahasiswa pada pemilu-pemilu selanjutnya. Untuk dapat melakukan identifikasi peran pendidikan politik bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai upaya peningkatan partisipasi politik mereka, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun penelitian dilakukan pada Program Studi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang terdaftar sebagai pemilih tetap pada pemilihan umum Kepala

Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018 sebanyak 69 mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Randon Sampling*, yakni dengan sampel sebanyak 55 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis *Korelasi Pearson Product Moment*. Untuk mengolah data menggunakan *SPSS 18* dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2018. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menghimpun data melalui penyebaran lembar kuesioner pendidikan politik dan lembar kuesioner partisipasi politik sebagai instrumen pengumpulan data, dengan total keseluruhan pernyataan sejumlah 31 butir yang sudah valid dan reliabel. Lembar kuesioner di bagikan kepada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2018 yang terdaftar sebagai pemilih tetap dalam pemilihan umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018, dimana pengambilan sampel ini dilakukan

berdasarkan metode *Simple Random Sampling* dengan taraf kesalahan 5%.

Setelah hasil kuesioner didapat maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yang tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa timur Tahun 2018 . Pada tahap ini analisis data yang dilakukan meliputi uji pra syarat analisis dan uji hipotesis.

Pengujian pra syarat analisis sendiri terdiri dari dua tahap yakni uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Serta uji homogenitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama atau tidak.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji regresi linear sederhana*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 18*.

Berdasarkan pengujian regresi pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi

- 127 **Arifin**, Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. *Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo*

PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2018.

Hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,815 >  $t_{tabel}$  2,006 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pendidikan politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

2. Besaran pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2018.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka Pendidikan politik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 53,5% terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Politik

terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Pendidikan politik memiliki pengaruh yang positif terhadap partisipasi politik, dengan demikian perolehan prosentase 53,5% dianggap berpengaruh cukup besar. Alasannya, pengaruh pengetahuan politik memiliki pengaruh di atas 50%. Mengingat besarnya pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik tersebut maka seyogyanya perguruan tinggi meningkatkan kualitas pendidikan politik, dari sisi mahasiswa juga harus tekun dan semangat dalam mempelajari pendidikan politik.

Meskipun pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik tidak mutlak 100% mengingat bahwa hal yang mempengaruhi partisipasi politik tidak hanya pendidikan politik namun masih banyak lagi pengaruh yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Misalnya menurut pendapat Surbakti (2010: 184) menyebutkan bahwa tinggi rendahnya Partisipasi Politik seseorang dipengaruhi oleh kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah (sistem politik). Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga Negara.

Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat dia hidup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,815 > t_{tabel} 2,006$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikansi kurang dari  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pendidikan politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik dalam pemilihan umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2018 .
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka Pendidikan politik memberikan pengaruh positif sebesar  $53,5\%$

terhadap partisipasi politik mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan, M. 04 Sep 2013. Golput Menangi Pilgub Jatim di Ponorogo. Lensaindonesia.com diakses melalui: [https:// www. lensaindonesia. com/2013/09/04/golput-menangi-pilgub-jatim-di-ponorogo.html](https://www.lensaindonesia.com/2013/09/04/golput-menangi-pilgub-jatim-di-ponorogo.html)
- Sandino, Girindra. 23 Februari 2018. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemantauan Pemilu di akses melalui [https:// nasional. kompas. com/read/2018/02/23/17152991/partisipasi-politik-masyarakat-dalam-pemantauan-pemilu](https://nasional.kompas.com/read/2018/02/23/17152991/partisipasi-politik-masyarakat-dalam-pemantauan-pemilu)
- Soeprapto. 2014. Komunikasi dalam Proses Pendidikan Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2014 di DIY Adi Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 12, Nomor 1, Januari- April 2014.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politi*. Jakarta: Grasindo